

I. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Nilai tambah yang dihasilkan produk bedak dingin bengkuang yaitu Rp125.891 /kg bedak dingin bengkuang. Dengan rasio nilai tambah yaitu 1,92 yang berarti nilai tambah olahan bedak dingin bengkuang ini tergolong dalam kategori tinggi, karena terletak di rasio $\geq 40\%$.
2. Pada hasil perhitungan matriks IFE yaitu didapatkan total skor sebesar 3,55 dan total skor matriks EFE sebesar 3,43. Berdasarkan matriks IE posisi industri tersebut berada pada sel I yaitu posisi *grow and built* dimana strategi yang cocok untuk dikembangkan yaitu strategi penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan produk.
3. Strategi untuk meningkatkan agroindustri olahan bengkuang di Kota Padang adalah strategi SO, dengan skor *strengths* sebesar 2,01 dan *opportunity* sebesar 1,78, sehingga totalnya mencapai 4,64. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan mencakup peningkatan pemasaran melalui promosi dan penjualan secara online, pengembangan produk, serta perluasan dan penguatan kemampuan dalam menjalin kerja sama.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan daya saing dan pengembangan usaha bedak dingin bengkuang, beberapa langkah strategis dapat diterapkan. Dengan posisi industri pada sel *grow and build*, strategi penetrasi pasar harus diperkuat dengan optimalisasi pemasaran digital, pemanfaatan *e-commerce*, serta promosi yang lebih agresif melalui media sosial. Pengembangan strategi SO dapat diwujudkan dengan memperluas target pasar, serta menjalin kerja sama dengan distributor, atau *marketplace* untuk meningkatkan aksesibilitas produk. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan evaluasi dengan pengamatan peningkatan pendapatan berdasarkan strategi yang disarankan